

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pemberian pupuk kompos berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit yaitu pada pertumbuhan tinggi tanaman, jumlah daun, umur berbunga, berat buah pertanaman dan berat buah perpetak. Perlakuan dosis 10 ton/ha merupakan dosis terbaik. Pemberian mulsa plastik berpengaruh terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, umur berbunga, berat buah pertanaman dan berat buah perpetak. Pemberian mulsa plastik hitam perak (MPHP) merupakan yang terbaik dan memiliki nilai tertinggi pada semua parameter pengamatan.
2. Tidak terdapat interaksi antara perlakuan mulsa plastik dan pupuk kompos terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit.

5.2 Saran

Pemberian dosis pupuk kompos 10 ton/ha dan penggunaan mulsa plastik hitam perak secara maksimal dapat mendukung pertumbuhan dan produksi tanaman cabai rawit sehingga dapat menjadi acuan dalam membudidayakan tanaman cabai rawit khususnya di Provinsi Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, S. 1995. *Hortikultura. Aspek Budidaya.* UI Press. Jakarta. ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga. Skripsi.
- BPS [Badan Pusat Statistik Gorontalo] Provinsi Gorontalo. No.46/08/75/Th.IX, 2 Februari 2018. Produksi Cabai Besar, Cabai Rawit dan Bawang Merah di Provinsi Gorontalo.
- Cahyono B. 2003. *Cabai Rawit, Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani.* Kasinus. Yogyakarta.
- Dewanti D.F. 2009. *Ekologi Tanaman.* Fakultas Pertanian UGM. Yogyakarta.
- Djunaedy, A. 2009. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Bokashi Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.). *Agrovigor.* 2 (1) : 45. Fakultas Pertanian. Universitas Trunojoyo. Bangkalan, Madura.
- Hadisuwito S. 2007. *Membuat Pupuk Kompos Cair.* PT Agromedia Pustaka. Jakarta Selatan.
- Hadiyanto I. 2005. *Bertanam Cabai.* PT Musi perkasa utama: Jakarta.
- Harpenas Asep & R. Dermawan. 2010. *Budidaya Cabai Unggul.* Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hewindati. Yuni. Tri. 2006. Budidaya Cabai Unggul Hortikultura. Universitas Terbuka.
- Higa, T. Dan Wididana. G.D.S. 1993. Penuntun Bercocok Tanam Padi dengan Teknologi Effective Microorganisme-4 (EM4). Seri Pertanian Akrab Lingkungan.
- Lingga, P dan Marsono. 2003. *Membuat Kompos.* Penebar Swadaya. Jakarta
- Marliah A., Nasution M. Dan Armin. 2011. Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Cabai Merah Pada Media Tumbuh Yang Berbeda. *Jurnal Floratek* 6:84-91.
- Murbandono, L. 2000. *Membuat Kompos.* Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Musnawar, E. I. 2003. *Pupuk Organik.* Penebar Swadaya. Jakarta.

- Nawangsih A. A., Heri P. I., Agung W. 2003. *Cabai Hot Beauty*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Pitojo S. 2003. *Benih Cabai*. Kanisius. Yogyakarta.
- Prajananta Final. 2011. *Agribisnis Cabai Hibrida*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pranata, A. 2010. *Meningkatkan Hasil Panen Dengan Pupuk Organik*. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Prayoga, K.M., Maghfoer M.D dan Suryanto A. 2016. Kajian Penggunaan Mulsa Plastik dan Tiga Generasi Umbi Bibit Yang Berbeda Pada Komoditas Kentang (*Solanum tuberosum L.*) Varietas Granola. *Jurnal Produksi Tanaman*, Vol. 4, No. 2 hlm. 137-144
- Redaksi Agromedia, 2008. *Panduan Lengkap Budidaya dan Bisnis Cabai*. PT Agromedia Pustaka. Jakarta Selatan.
- Rinoto., Winarti, S. Dan Salampak. 2017. Pengaruh Jenis Mulsa dan Pupuk Gandasili-B Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens L.*) Pada Tanah Gambut Pedalaman. *Jurnal AGRI PEAT*, Vol. 18 No. 1. Maret 2017 : 1-9
- Rukmana, R. 2000. *Usaha Tani Cabai Hibrida Sistem Mulsa Plastik*. Kanisius. Yogyakarta.
- Rukmana, R.H 2002. *Usaha Tani Cabai Rawit*. Yogyakarta: Kanisius.
- Santika, 2006. *Agribisnis Cabai*. Penebar Swadaya. Jakarta. 183 hlm.
- Sarpian T. 2002. *Bertanam Cabai Rawit Dalam Polibag*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setiadi 2006. *Jenis dan Budidaya Cabai Keriting*. Penebar Swadaya: Jakarta
- Setyotini D. R., Saraswati, dan Anwar E., K. 2006. *Kompos*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sitompul S. M., dan Bambang G., 1995. *Analisis Pertumbuhan Tanaman*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Sumiati, Etty. 1989. Pengaruh Mulsa, Naungan dan Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Hasil Buah Tomat Kultivar Berlian. Bul. Penel. Hort. XVIII (2). *Jurnal Penelitian Gembong Haryono*. Vol. 31 No. 1, 15 Februari 2009 : 47-59.

- Surahmat F. 2011. Pengelolaan Tanaman Cabai Keriting Hibrida Tm 999 (*Capsicum annum*) Secara Konvensional dan Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Departemen Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sri Setyadi Hardjadi. 1996. *Pengantar Agronomi*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Takakura, T. 1991. The Use of Plastic in Japanese Agriculture in Food and Fertilizer Technology Center. Extention Bulletin. 1-7. *Jurnal Penelitian Gembong Haryono*. Vol. 31 No. 1, 15 Februari 2009 : 47-59.
- Tjahjadi, Nur. 1991. *Bertanam Cabai*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Tjandra E., 2011. *Panen Cabai Rawit di Polybag*. Cahaya Utama Pustaka. Yogyakarta.
- Umboh, H. A. 1999. *Petunjuk Penggunaan Mulsa*. Jakarta. Penebar Swadaya. 86 halaman.
- Umboh, H. A. 2002. *Petunjuk Penggunaan Mulsa*. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Utomo A, S, W, U. 2007. *Pembuatan Kompos Dengan Limbah Organik*. CV Sinar Cemerlang Abadi. Jakarta.
- Widodo, W.D., 2010. *Memperpanjang Umur Produktif Cabai*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Yadi, S., Karimuna L., Laode S. 2012. Pengaruh Pemangkasan dan Pemberian Pupuk Organik Terhadap Produksi Tanaman Mentimun (*Cucumis sativus* L.). *Jurnal Agronomi*. Vol. 1 No. 2 Hal : 107-114.
- Yohanes, P.S., A.A.S. Putri R.A., Made S., Made S.Y., dan Ni Made D.R. (2017). Aplikasi Biochar, Kompos dan Phonska Terhadap Kelayakan Hasil Jagung di Lahan Kering. *Jurnal Buletin Teknologi dan Informasi pertanian*, Vol. 15 No. 44.
- Yuwono Dipo. 2005. *Kompos*. Penebar Swadaya. Jakarta.